

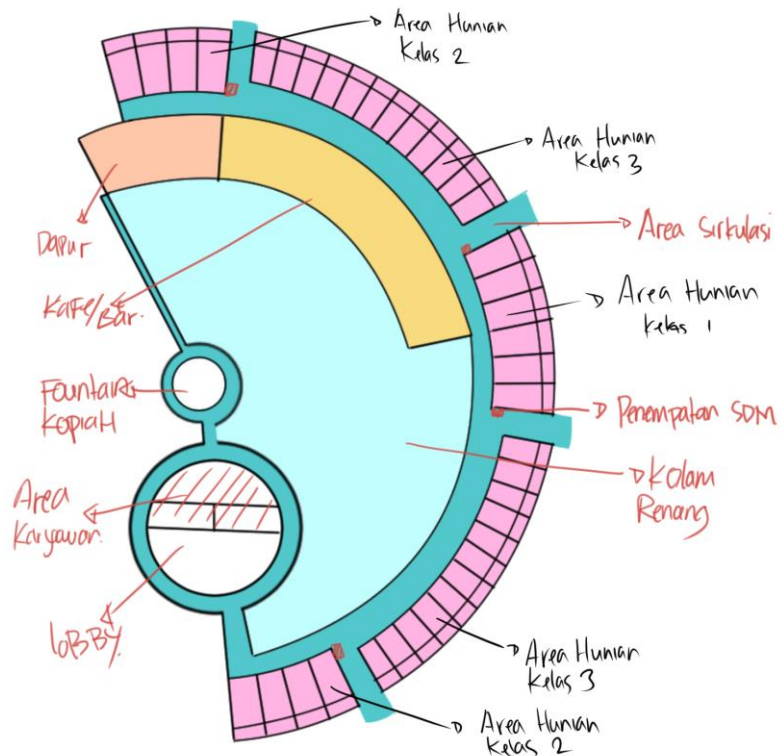
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOME RESORT

6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Konsep Sistem Pelayanan Resort

Pada system pelayanan pengunjung untuk Home Resort ini memiliki tujuan untuk mementingkan *Eassy Access* dimana sudah di jelas kan di BAB V sebelumnya. Konsep ini bertujuan untuk memudahkan segala akses yang dapat di akses oleh pengunjung. sehingga menghasilkan:

- Sirkulasi yang terhubung ke seluruh bangunan.
- Pelayanan akan lebih sempurna holistic dan komperhesif
- Meningkatkan, mempertahankan atau memaksimalkan tingkat kemandirian pengunjung.



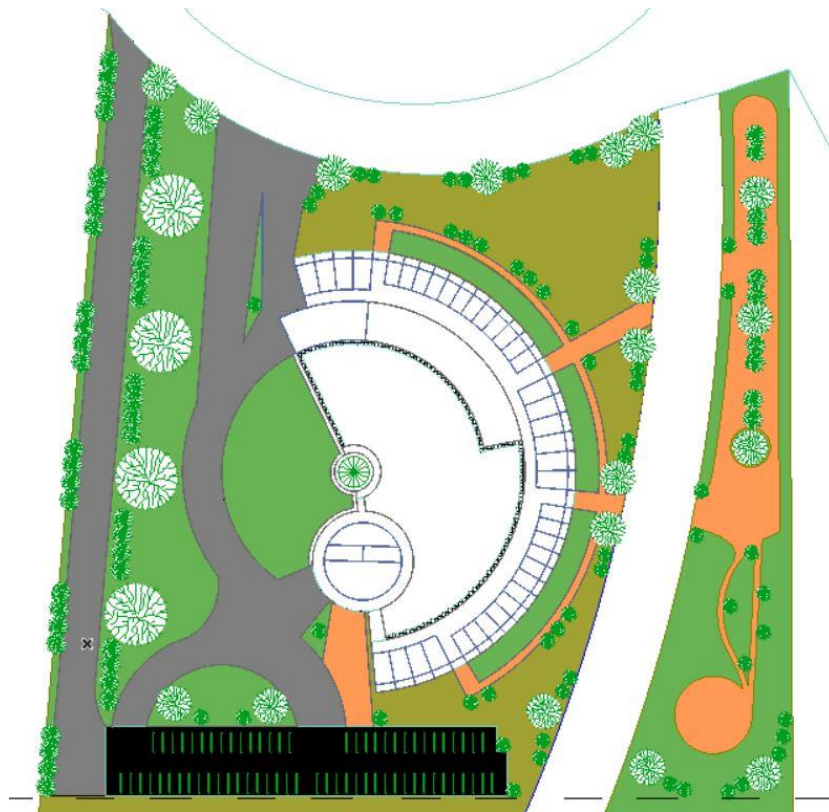
GAMBAR 6. 1 KONSEP PELAYANAN RESORT

Sumber : sketsa pribadi

Pengunjung dimudahkan dalam mengakses fasilitas yang ada di resort Kolam Renang dan restoran. selain itu konsep ini juga memprioritaskan kecepatan ketepatan dalam pelayanan pengunjung dengan menempatkan sumberdaya manusia di tiap tiap Lorong Resort guna memudahkan pelayanan.

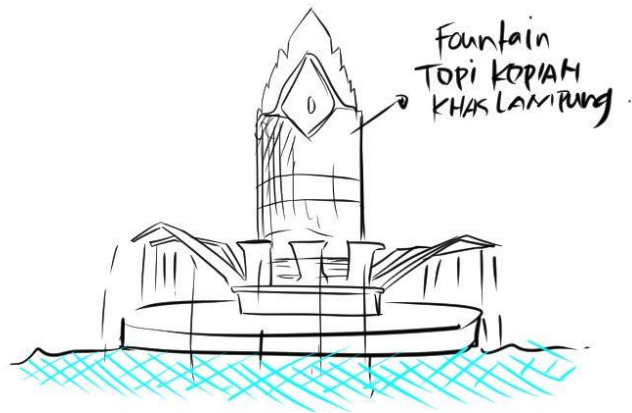
6.1.2. Konsep Organisasi Ruang

Konsep Organisasi yang akan di gunakan untuk Home Resort ini merupakan organisasi Terpusat yang merupakan ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ini yang berkembang mengelilingi pusat.



GAMBAR 6. 2 KONSEP ORGANISASI RUANG

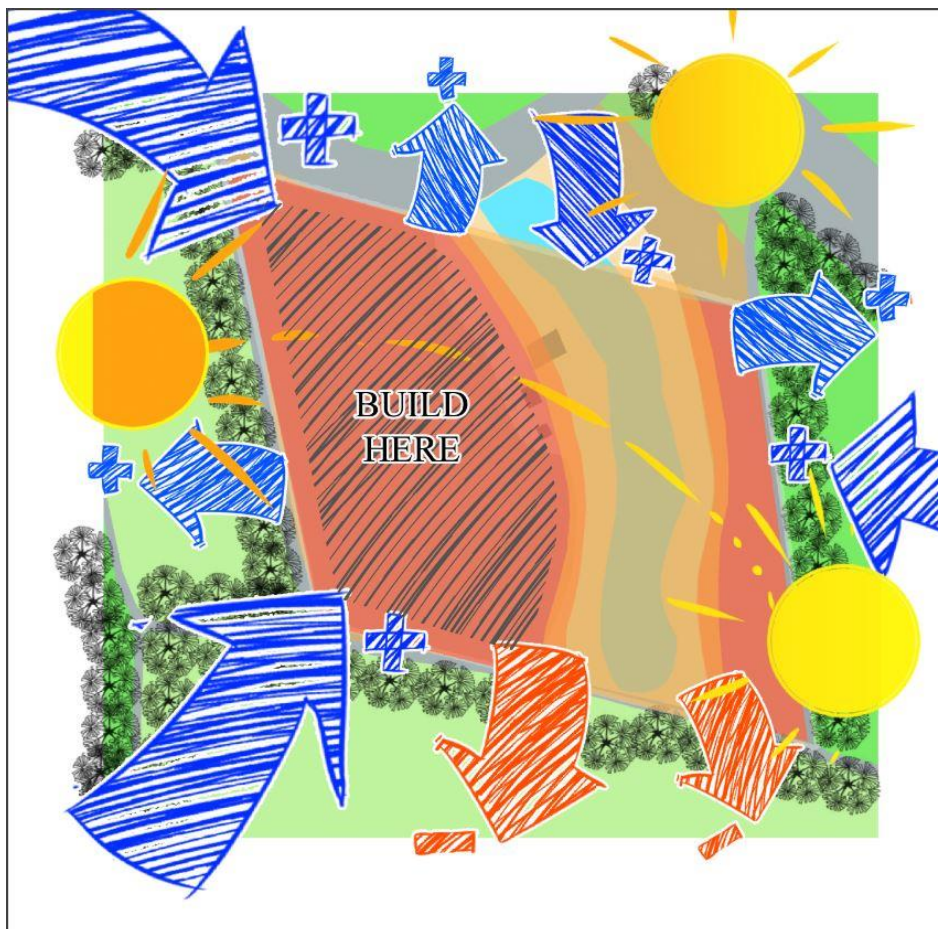
Sumber : sketsa pribadi



GAMBAR 6. 3 KONSEP BENTUK FOUNTAIN

Sumber : sketsa pribadi

6.1.3. Konsep Perancangan Tapak



GAMBAR 6. 4 KONSEP PERENCANAAN TAPAK

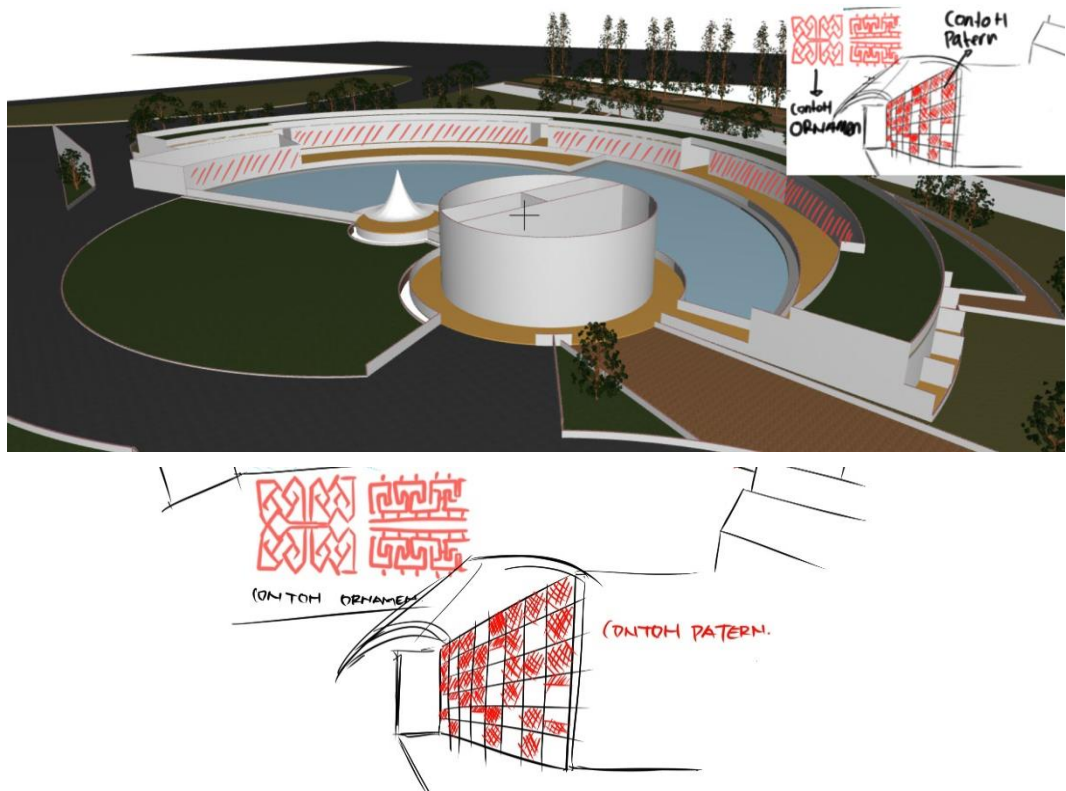
Sumber : sketsa pribadi

Konsep Perancangan tapak ini di dapat dari hasil analisis yang sudah di lakukan di BAB V sebelumnya. Menghasilkan dimana area terbangun yang ideal untuk site .

6.1.4. Konsep Nilai Edukatif

Konsep Nilai edukatif yang di terapkan dalam Home Resort

- Merupakan konsep cerita yang menampilkan budaya lokal dalam perjalanan menuju pusat bangunan pada dinding resort.
- Terdapat informasi mengenai nilai nilai budaya lokal yang akan di tampilkan Guna memberikan informasi yang edukatif bagi pengunjung .



GAMBAR 6. 5 KONSEP BENTUK NILAI EDUKATIF

Sumber : sketsa pribadi

pembentukan tata ruang dalam dan yang mengadopsi ornament ornament budaya lokal smerupakan interaksi antara

bangunan dan penggunaanya yang bertujuan untuk menghasilkan suatu pembelajaran baru yang dapat di terima dan di terapkan oleh penggunaanya.

6.1.5. Konsep Nilai Kenyamanan

Konsep dan bentuk bangunan yang menyesuaikan aktivitas di dalamnya akan memberikan rasa kenyamanan bagi penggunaanya. Konsep Nilai Kenyamanan yang paling mencolok dari Homer Resort ini adalah :

- Penggunaan material material alami pada kamar resort seperti, kayu .
- Penggunaan warna tiap tiap ruangan memperhatikan psikologis penghuninya.

konsep seperti menggunakan warna biru muda untuk ruang tidur sehingga menciptakan kesan dingin dan tenang, menggunakan warna warna hangat seperti krem dan coklat muda untuk ruangan makan seperti restoran.



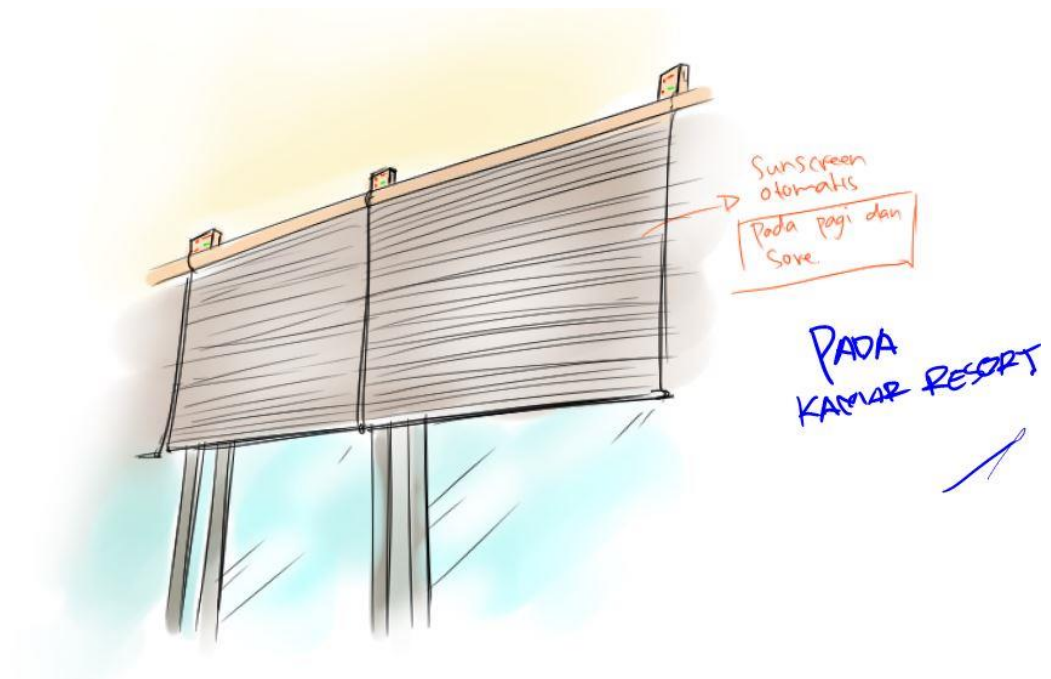
GAMBAR 6. 6 KONSEP PEWARNAAN KAMAR HOME RESORT

Sumber : dokumentasi pribadi.

6.1.6. Konsep Ramah Lingkungan

Konsep Nilai Ramah Lingkungan yang di gunakan di Home Resort ini merupakan suatu pendekatan bangunan yang berusaha meminimalisasi berbagai penggunaan energy.

- Pemanfaatan energy matahari dengan penggunaan panel surya yang di letakan di bagian atap bangunan.
- Penggunaan sunscreen otomatis pada jendela di tiap kamar resort
- Bangunan tidak menggunakan pemanasa buatan.



GAMBAR 6. 7 KONSEP BENTUK SUNSCREEN

Sumber : sketsa pribadi

6.1.7. Konsep pendekatan Arsitektur Tropis

Untuk konsep pendekatan arsitektur tropis yang di gunakan untuk Home Resort ini adalah :

- Bentuk bangunan yang di buat dari struktur yang fleksibel
- Penggunaan material dengan bahan time lag tinggi
- Penggunaan material material local.

Penggunaan space frame sebagai pelingkup utama tiap masa bangunan dan juga penggunaan material dengan bahan time lag yang tinggi seperti penggunaan kayu yang di gunakan di dalam kamar hunian, penggunaan batu alam yang menghiasi dinding dinding dan penggunaan batu bata ekspose untuk dinding bagian luar hunian.



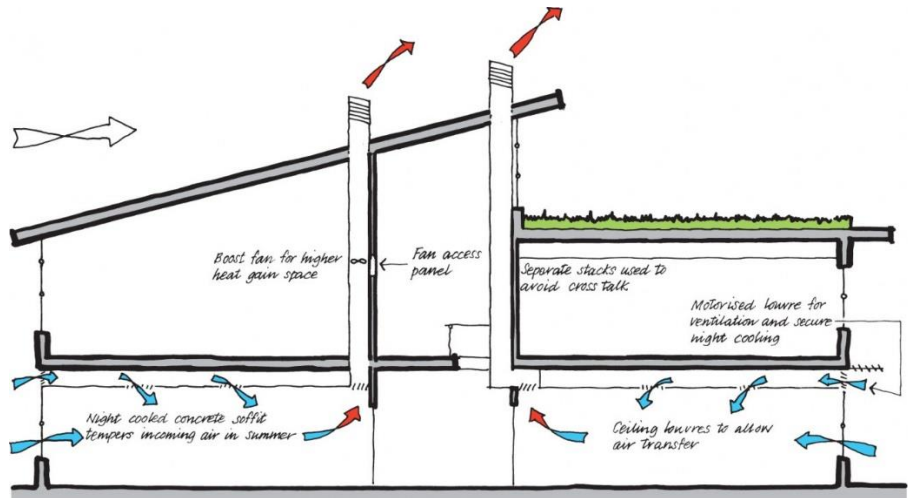
GAMBAR 6. 8 KONSEP BENTUK MASSA BANGUNAN

Sumber : sketsa pribadi

6.2. Konsep Perancangan

6.2.1. Konsep Penghawaan Ruang

Konsep penghawaan ruangan di resort ini memaksimalkan system penghawaan alami dikarenakan site yang terpilih untuk bangunan ini dikelilingi pepohonan, perkebunan dan persawaan sehingga penghawaan alami sangatlah cocok untuk lokasi ini. Penghawaan alami yang di terapkan di resort ini adalah *cross ventilation* yang di gunakan di tiap tiap hunian sehingga menimbulkan kesan ramah lingkungan dan suasana alamiah.

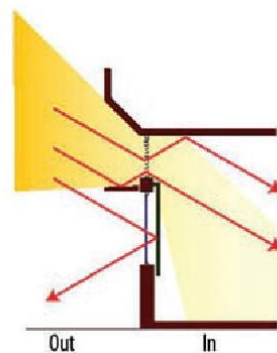


GAMBAR 6. 9 KONSEP PENGHAWAAN RUANG

Sumber : google image

6.2.2. Konsep Pencahayaan Ruang

Dengan memanfaatkan pencahayaan lamai pada siang hari dengan memanfaatkan bukaan bukaan di buat untuk memantulkan cahaya kedalam ruangan sehingga distribusi cahaya yang masuk ke dalam resort sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan di tiap ruangannya. Dengan menggunakan pohon sebagai dinding pembias cahaya matahari secara langsung dapat menciptakan kenyamanan daralm ruang hunian.



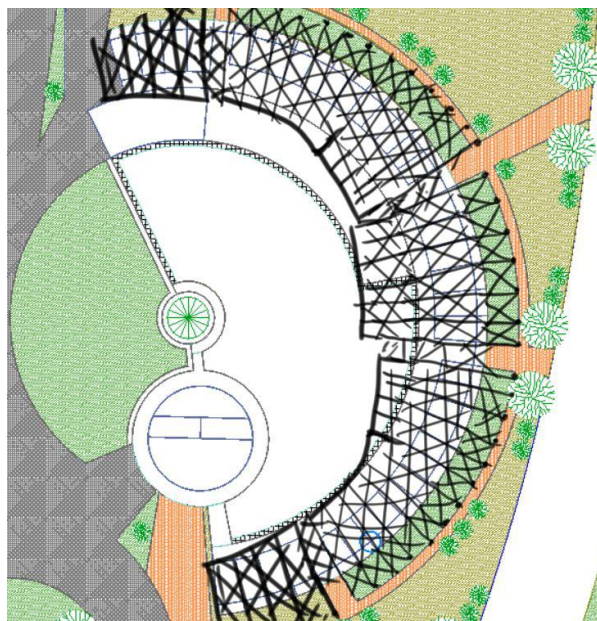


GAMBAR 6. 10 KONSEP BENTUK PENCAHAAN RUANGAN

Sumber : *google image*

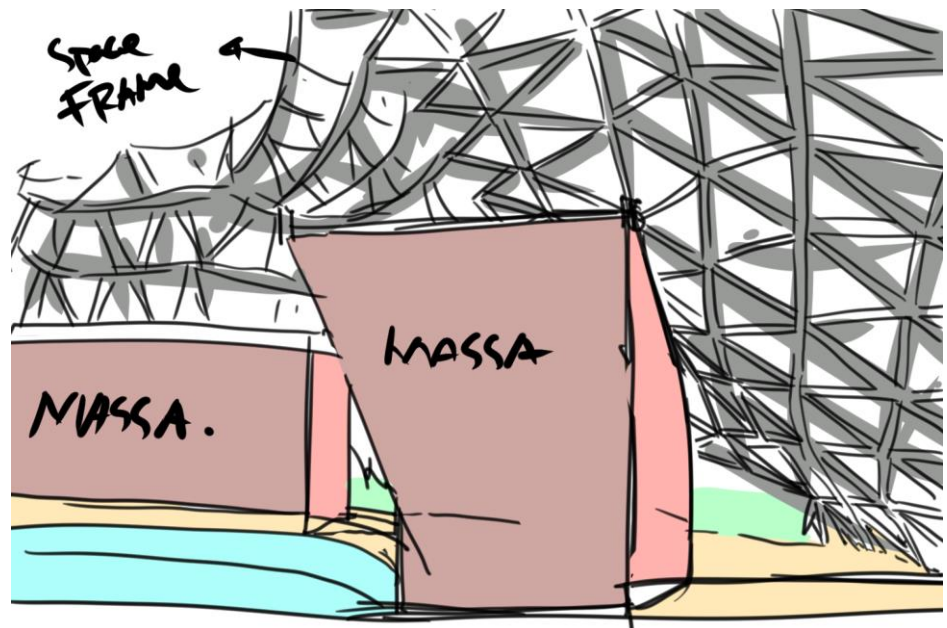
6.2.3. Konsep Struktur Space Frame

Penggunaan Konsep Struktur space frame pada pusat radial dari organisasi Home Resort ini bertujuan sebagai pusat perhatian dari pengunjung dimana pengunjung di manjakan dengan view yang di berikan fasilitas yang diberikan. selain itu juga penggunaan space frame pada pusat organisasi ini bertujuan menciptakan perbedaan skala dan proporsi runag sehingga menciptakan kesan megah dan mewah.



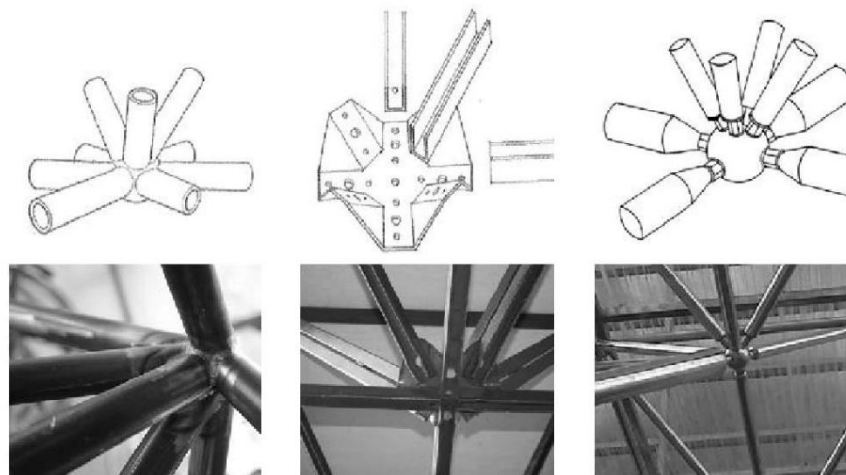
GAMBAR 6. 11 KONSEP BENTUK SPACE FRAME

Sumber : *sketsa pribadi*



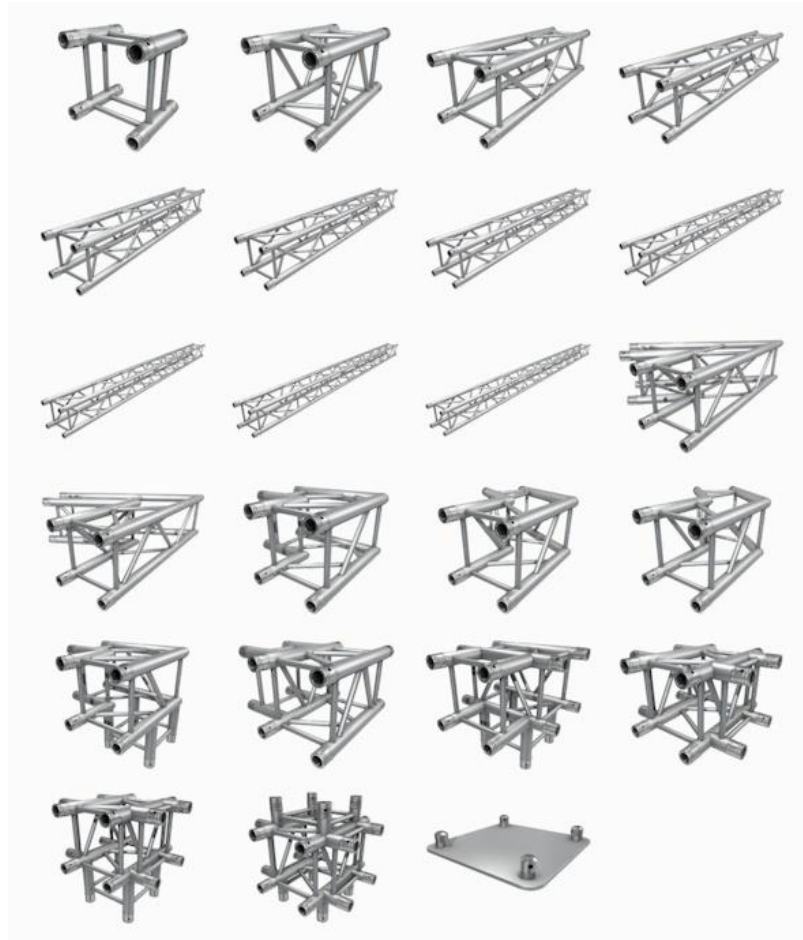
GAMBAR 6. 12 KONSEP BENTUK SPACE FRAME

Sumber : *sketsa pribadi*



GAMBAR 6. 13 KONSEP BENTUK JOINT

Sumber : *google image*



GAMBAR 6. 14 KONSEP BENTUK *JOINT*

Sumber : *google image*

6.2.4. Konsep Sistem Jaringan Air

Pada perancangan Home Resort pengambilan air bersih melalui sistem *Down-Feed Distribution*, yaitu pengaliran air bersih dari PDAM dan sumur air tanah yang ditampung ke *water tower*, kemudian dialirkan menuju ruang-ruang yang memerlukan air.

6.2.5. Konsep Sistem Jaringan Kelistrikan

Konsep jaringan kelistrikan pada Home Resort ini menengunakan konsep ramah lingkungan dengan menggunakan Panel surya yang dapat digunakan sebagai sumber alternative bahkan sebagai sumber utama kelistrikan jika di perlukan ketika terjadi pemadaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. (2011). *32 Tata Cahaya untuk Rumah Tinggal*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior*.
- Boedojo, P. (1983). *Arsitektur, Manusia, dan pengamatannya*. Jakarta: Djambatan.
- Brenda, & Vale, R. (1991). *Green Architecture Design for Sustainable Future*. London: Thames & Hudson.
- Ching, F. D. (2000). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Erlangga.
- Karyono, T. H. (1999). *Kenyamanan Suhu Dalam Arsitektur Tropis*.
- Lechner, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT.Garsindo.
- Lippsmeier, G. (1994). *Bangunan Tropis Edisi ke-2*. Jakarta: Erlangga.
- Maryati. (2008). *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moore, G. T. (1985). Environmental design Reserch. *Behavioral architecture*.
- Pemerintah. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum RI.
- Porteus, D. (1977). *Environment & Behavior*.
- Prabasari, V. W. (2016). *Tata Ruang Luar*.
- Susanta, G., & Aditama, H. (2007). *Agar Rumah Tidak Gelap dan Tidak Pengap*. Depok: Penebar Swadaya (Griya Kreasi).
- UII. (n.d.). *Komunikasi dalam arsitektur, Diklat Mata Kuliah Teoti Arsitektur 2*. Yogyakarta: uii.
- Akmal, I. (2011). *32 Tata Cahaya untuk Rumah Tinggal*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior*.
- Boedojo, P. (1983). *Arsitektur, Manusia, dan pengamatannya*. Jakarta: Djambatan.
- Brenda, & Vale, R. (1991). *Green Architecture Design for Sustainable Future*. London: Thames & Hudson.

- Ching, F. D. (2000). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Erlangga.
- Karyono, T. H. (1999). *Kenyamanan Suhu Dalam Arsitektur Tropis*.
- Lechner, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT.Garsindo.
- Lippsmeier, G. (1994). *Bangunan Tropis Edisi ke-2*. Jakarta: Erlangga.
- Maryati. (2008). *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moore, G. T. (1985). Environmental design Reserch. *Behavioral architecture*.
- Pemerintah. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tentang Bangunan Gedung* . Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum RI.
- Porteus, D. (1977). *Environment & Behavior*.
- Prabasari, V. W. (2016). *Tata Ruang Luar*.
- Susanta, G., & Aditama, H. (2007). *Agar Rumah Tidak Gelap dan Tidak Pengap*. Depok: Penebar Swadaya (Griya Kreasi).
- UII. (n.d.). *Komunikasi dalam arsitektur, Diklat Mata Kuliah Teoti Arsitektur 2*. Yogyakarta: uii.